

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian, secara umum diartikan sebagai cara ilmiah dalam memperoleh dan menganalisa data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ruswandi H, dkk., 2010:4)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Yang dimaksud metode penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Ruswandi H, dkk., 2010:87)

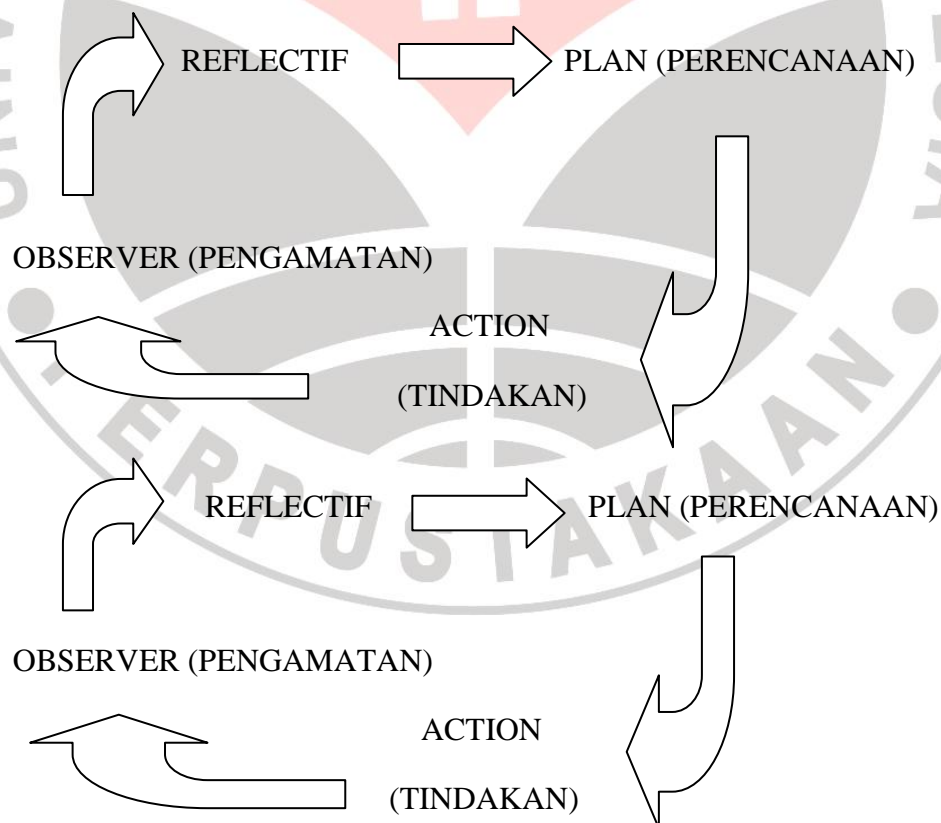
Bentuk penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas yang memandang guru sebagai peneliti sehingga memiliki ciri penting yaitu sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas dimana guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi. Dengan melibatkan pihak lain pada penelitian, namun perannya tidak dominan hanya bersifat konsultatif dan mempertajam persoalan serta solusi pemecahannya.

Peneliti menggunakan metode penelitian kelas dalam penelitian ini untuk melakukan peningkatan hasil belajar IPS di kelas 1 SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model penelitian yang menggunakan model spiral yang berbentuk siklus. Tahapan siklus dimulai dari perencanaan (plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observer), refleksi (reflect).

Secara skematis, siklus pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Model Desain Kemmis & McTaggart

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di kelas 1 SDIT Nur- Riyadh Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012, dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi dan subyek penelitian ini adalah karena :

1. Lokasi penelitian berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga dapat lebih efisiensi waktu dan biaya yang digunakan selama mengadakan penelitian.
2. Peneliti bekerja sebagai guru di SDIT Nur-Riyadh sehingga dapat memudahkan untuk melaksanakan penelitiannya.
3. Subyek penelitian di kelas satu, karena nilai rata-rata mata pelajaran IPS di kelas satu masih di bawah KKM, dan guru kelas satu SDIT Nur- Riyadh belum pernah menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini merupakan tantangan bagi peneliti.

Hafitania Mirsyah S., 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di bawah ini disajikan daftar siswa Kelas 1 SDIT Nur-Riyadh sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas 1 SDIT Nur-Riyadh

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Keterangan
		L	P	
1	Amelia Apriliani		✓	
2	Agustian Hidayat	✓		
3	Ari Cahya	✓		
4	Deva Muhamad	✓		
5	Najwa Nur A		✓	
6	Syifa Sofwatun		✓	
7	Ibrohim Risyad	✓		
8	M.Sabiq Faqihufiddin	✓		
9	Siti Astriana Miranti		✓	
10	Ananda Fortuna		✓	
11	Leni Setiawati		✓	
12	Bagja Fatwa Fadilah	✓		
13	Maisya Shofwatun N		✓	
14	Dendi Al-Barqy	✓		
15	Muhammad Midtah	✓		
16	Rafi M Al Fauzi	✓		
17	Sheva Nadhif G	✓		
18	Rizki	✓		
19	Nazriel Akmal Ibrahim	✓		

20	Jajang Solihin	✓		
21	Irma Ayu Oktaviani	✓	✓	

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas 1 SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012. Wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS. Kemudian mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran IPS di kelas 1 yaitu pada pembelajaran IPS kelas 1 hasil belajar kurang memuaskan, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Penyebab dari masalah tersebut salah satunya adalah guru tidak menggunakan variasi metode belajar pada pembelajaran IPS di kelas 1. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada permasalahan meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Lingkungan Rumah Sehat dengan penggunaan metode diskusi.

2. Penyusunan Rencana Tindakan

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penyusunan rencana tindakannya sebagai berikut :

- a. Menentukan topik pembelajaran . Topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam tindakan penelitian adalah pembelajaran IPS kelas 1 semester genap dengan Standar Kompetensi 2, Kompetensi Dasar
 1. Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tindakan
- c. Menyusun Alat Evaluasi
- d. Menyiapkan media pembelajaran

3. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pelaksanaan siklus I kegiatannya meliputi :
 - (1) Dalam penelitian yang dimulai pada siklus 1 ini peneliti melakukan tindakan dengan Kompetensi Dasar 2.1. dengan pokok bahasan tentang Ciri-ciri Rumah Sehat dan Tidak Sehat
 - (2) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan
 - (3) Menyajikan materi dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi
 - (4) Melakukan evaluasi pembelajaran
 - (5) Menutup pembelajaran dengan memberikan penguatan materi seperti melakukan pengayaan
 - (6) Memberikan test dan non test untuk mengetahui keingintahuan peneliti terhadap berhasil atau tidaknya pada siklus 1.

b. Pelaksanaan siklus II kegiatannya meliputi :

- (1) Dalam penelitian yang dimulai pada siklus II ini peneliti melakukan tindakan dengan Kompetensi Dasar 2.2. dengan pokok bahasan tentang Perilaku dalam Menjaga Kebersihan Rumah
- (2) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan
- (3) Menyajikan materi dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi
- (4) Melakukan evaluasi pembelajaran
- (5) Menutup pembelajaran dengan memberikan penguatan materi seperti melakukan pengayaan
- (6) Memberikan test dan non test untuk mengetahui keingintahuan peneliti terhadap berhasil atau tidaknya pada siklus II.

4. Observasi

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti meminta bantuan dari para observer yang terdiri dari wali kelas atau guru yang mengerti betul tentang proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Kegiatan observer adalah mengobservasi segala aktivitas/kegiatan siswa serta memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk dijadikan bahan refleksi pada siklus berikutnya. Tahap observasi ini berjalan bersama dengan tahap saat pelaksanaan.

5. Refleksi

Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengkaji kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan dalam penggunaan metode diskusi pada pokok bahasan Lingkungan Rumah Sehat di Kelas 1 SDIT Nur-Riyadh Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011-2012, akan diamati dengan menggunakan instrumen pengumpulan data bersifat test terdiri dari produk/hasil evaluasi siswa dari test tertulis yang diberikan oleh guru kepada siswa pada setiap siklus dan instrumen pengumpulan data bersifat non tes yang terdiri dari hasil pengamatan observasi dari performan siswa yaitu bentuk kerjasama dan partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran IPS melalui metode diskusi.

Instrumen penelitian ini terdiri dari test yang diberikan kepada siswa terlampir pada halaman 83 dan instrument data non test terlampir pada halaman 94.

Tabel 3.2

Hafitania Mirsya S., 2012
Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat
: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Amelia					
2.	Nazwa					
3.	Rafi					
4.	Agustian					
5.	Nazriel					
6.	Jajang					

Hafitania Mirsya S., 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7.	Leni					
8.	Faqih					
9.	Ari					
10.	Midtah					
11.	Siti					
12.	Ibrahim					
13.	Dendi					
14.	Fadil					
15.	Maisya					
16.	Irma					
17.	Riski					
18.	Syifa					
19.	Deva					
20.	Ananda					
21.	Sheva					

CATATAN Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Pada dasarnya, langkah-langkah dalam penelitian kualitatif yaitu adanya fokus masalah melakukan kajian literature (mendapatkan berbagai informasi/data dari hasil penelitian sebelumnya), penentuan sampel, penyusunan instrumen, penyusunan desain, dan pengumpulan data, kemudian analisis dan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan, menyimpulkan selanjutnya merekomendasikan temuan penelitian tersebut (Ruswandi H, dkk, 2010:214)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan pada data hasil test hasil belajar siswa dengan statistika deskriptif.

Statistika deskriptif, data yang telah diolah disajikan kembali menurut karakteristik data tersebut seadanya tanpa menarik kesimpulan yang bersifat pengujian terhadap dugaan-dugaan mengenai data tersebut (Ruswandi H, dkk, 2010:228).

Analisi data tes hasil belajar siswa dapat dicari dengan menghitung hasil perolehan nilai rata-rata kelas setiap test akhir siklus.

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan: $\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa, n= Jumlah siswa,
X= Nilai rata-rata kelas.



DAFTAR PUSTAKA

Ruswandi H, dkk., (2010). *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung : UPI Press

Hafitania Mirsyah S., 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkungan Rumah Sehat

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas I SDIT Nur Riyadh Kecamatan.Soreang Kabupaten.Bandung Tahun Ajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu